

BAB IV

SIMPULAN

1. Restrukturisasi utang Grup PTPN merupakan restrukturisasi utang jangka panjang, diharapkan jatuh tempo pada 2022 hingga 2023, dan PTPN Grup melalui PTPN 3 telah menandatangani MAA terkait restrukturisasi utang senilai Rp 34 Triliun dengan masa jatuh tempo hingga 2028/2029. Restrukturisasi utang Grup PTPN merupakan *holding* PTPN Grup karena kinerja PTPN 3 sangat sehat dibandingkan beberapa unit usaha Grup PTPN dan dapat memberikan jaminan pelunasan utang Grup PTPN, terutama dilakukan oleh PTPN3 selaku pimpinan grup. PTPN 3 memberikan penjaminan kepada kreditur, sebagian besar bank BUMN dan swasta non- BUMN, melalui mekanisme *offset* berupa biaya restrukturisasi dan perpanjangan kontrak terkait utang jangka panjang PTPN Group. Restrukturisasi utang yang disepakati oleh PTPN Group selaku kreditur dan Bank BUMN & Non-BUMN berupa pemberian biaya kompensasi bagi debitur yang tergolong biaya restrukturisasi utang untuk memulihkankerugian finansial yang dialami bank dan persetujuan penurunan tingkat bunga menjadi 7% dengan pokok utang senilai dengan nominal sebelumnya.

2. Kinerja keuangan PTPN 3 selama periode 2016-2021 ditunjukkan melalui analisis rasio keuangan sebagai berikut.
 - a. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, hasil perhitungan , , dan mengalami pola yang hampir serupa pada periode tahun 2021 dimana terjadi peningkatan drastis dari tahun sebelumnya. mengalami kenaikan 77,82% dari semula hanya 44,46% pada 2020 menjadi 122,28 pada tahun 2021. mengalami kenaikan sebesar 59,53% dari semula hanya 33,69% pada 2020 menjadi 93,22% pada tahun 2021. mengalami kenaikan sebesar 43,27% dari semula hanya 14,02% pada 2020 menjadi 57,29% pada tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan PTPN 3 dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya mengalami peningkatansemenjak adanya restrukturisasi utang PTPN 2021.
 - b. Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas, hasil perhitungan dan mengalami pola yang hampir sama dimana terjadi penurunan pada DAR senilai 59,09% pada tahun 2020 menjadi 54,57% pada 2021. DER mengalami penurunan serupa yang semula 144,42% turun menjadi 120,11% pada tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa restrukturisasi utang menurunkan porsi utang terhadap sumber pendanaanaset maupun ekuitas PTPN 3.
 - c. Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas mengalami pola yang hampir serupa dimana terjadi peningkatan pada tahun 2021. mengalami kenaikan dimana sebelumnya hanya 26,50% pada tahun 2020 menjadi 37,17% pada

- d. tahun 2021. mengalami kenaikan dari semula hanya -2,85% pada tahun 2020 menjadi 8,67% pada tahun 2021. *Return on aset* mengalami kenaikan semula hanya -0,86% pada tahun 2020 menjadi 3,21% pada 2021. mengalami kenaikan dari semula hanya -2,11% pada tahun 2020 menjadi 7,07% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan performa kinerja keuangan PTPN 3 setelah terjadinya restrukturisasi utang pada tahun 2021
 - e. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas, hasil perhitungan rasio *inventory turnover*, , dan mengalami pola yang hampir sama dimana terjadi peningkatan transaksi aktivitas jual-beli aset perusahaan. *Inventory turnover* mengalami peningkatan yang semula sebanyak 6,6 kali transaksi pada 2020 mengalami kenaikan menjadi 6,8 kali transaksi pada tahun 2021. *Fixed asset turnover* mengalami kenaikan yang semula 34% pada 2020 menjadi 45% pada tahun 2021. *Asset turnover* mengalami tren kenaikan serupa yang semula hanya 29,91% pada tahun 2020 menjadi 37,04% pada tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan transaksi aset pada PTPN 3 yang kemungkinan besar disebabkan realokasi anggaran sebagai dampak restrukturisasi utang PTPN 3 pada tahun 2021
3. Dengan demikian, restrukturisasi utang memberikan dampak yang cukup positif terhadap keberlangsungan proses bisnis yang dijalankan oleh PTPN 3 yang ditunjukkan terjadi tren peningkatan pada rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hal ini membuktikan bahwa restrukturisasi utang menyebabkan terjadinya perubahan alokasi anggaran PTPN 3 yang

dialihfungsikan sebagai upaya peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, ratio solvabilitas mengalami tren penurunan yang menunjukkan terjadi penurunan porsi utang dalam komponen struktur pendanaan PTPN 3.